

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN**

MICROSOFT POWERPOINT

**(Penelitian Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah I Surakarta,
Tahun Ajaran 2009/2010)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi



Diajukan Oleh:

RATNAWATI

A 210 060 177

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu penentu mutu sumber daya manusia. Jika kualitas pendidikan di suatu negara baik maka sumber daya manusia yang dibentuk akan baik pula. Untuk itu, sebagai bentuk rasa peduli bangsa terhadap pendidikan maka pemerintah Republik Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Langkah konkritnya adalah dengan disusunnya Undang-Undang No. 20, tahun 2003 tentang sistem atau tujuan pendidikan nasional, bab 11 pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional di atas dapat dilihat dari prestasi belajar yang di dapat oleh peserta didik.

Winkel (1996:162) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Sedangkan menurut S. Nasution (1996:17) prestasi belajar adalah:

Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Dari pengertian ini dapat diketahui, bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport. Dari situ dapat dilihat tinggi rendahnya prestasi belajar siswa pada setiap bidang studi. Evaluasi prestasi belajar dapat dilakukan melalui tes. Testing pada hakikatnya untuk menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengetahui hasil maksimal subyek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan pendidikan formal tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan ebtanas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi. Namun tingkat prestasi belajar setiap peserta didik berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri peserta didik (faktor *intern*) yang berupa kecerdasan/intelegensi, bakat, minat dan motivasi, maupun faktor-faktor lain di luar peserta didik (faktor *ekstern*) yang berupa lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Di atas disebutkan bahwa, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan sekolah. Sekolah merupakan lembaga formal, dimana

pendidiknya harus mempunyai keahlian khusus dalam bidang mengajar. Seorang pendidik harus mampu mendidik para peserta didiknya dengan baik agar dicapai prestasi belajar yang baik pula. Untuk itu, dalam proses belajar mengajar seorang pendidik harus kreatif dan bisa mempresentasikan materi pelajaran dengan baik, agar peserta didik mudah memahami pelajaran tersebut. Namun, masih banyak pendidik (guru) yang belum maksimal menggunakan media pembelajaran, dikarenakan penggunaannya yang terkadang dianggap merepotkan, karena guru harus bekerja dua kali untuk mempersiapkan materi pelajaran.

Padahal sekarang ini banyak sekali teknologi berupa alat informasi yang canggih untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Alat-alat tersebut antara lain: komputer, internet, LCD dan OHP (sebagai proyektor untuk menampilkan teks atau gambar secara visual). Semua alat informasi tersebut dalam pendidikan disebut juga dengan media pembelajaran. Menurut Schramm sebagaimana dikutip oleh Suwarna (2006 : 128)

media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Saat ini banyak medium informasi yang tersebar makin luas dan cepat dengan bentuk penyajian yang bervariasi baik elektronik maupun non-elektronik.

Dimiyati (1996 : 86) menjelaskan bahwa, ”suatu media yang terorganisasi secara rapi mempengaruhi secara sistematis lembaga-lembaga pendidikan seperti lembaga keluarga, agama, sekolah, dan pramuka”. Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa kehadiran media telah mempengaruhi seluruh aspek

kehidupan, termasuk sistem pendidikan, meskipun dalam kondisi yang berbeda-beda.

Saat ini banyak orang percaya bahwa multimedia akan dapat membawa kita kepada situasi belajar dimana proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, tidak membosankan akan menjadi pilihan tepat bagi para guru. Karena sistem pembelajaran konvensional kurang fleksibel dalam perkembangan materi kompetensi, dikarenakan guru harus intensif menyesuaikan materi pelajaran dengan perkembangan teknologi terbaru. Lebih dari itu kewajiban pendidikan dituntut untuk juga memasukkan nilai-nilai moral, budi pekerti luhur, kreatifitas, kemandirian dan kepemimpinan. Jadi kurang sesuai jika perkembangan teknologi jauh lebih cepat dibanding dengan kemampuan guru dalam menyesuaikan materi kompetensi dengan perkembangan tersebut, karena dapat dipastikan lulusan akan kurang memiliki penguasaan pengetahuan/teknologi yang terbaru.

Salah satu media yang dapat membantu proses pembelajaran secara efektif dengan tampilan yang menarik adalah *Microsoft PowerPoint*. *Microsoft PowerPoint* merupakan salah satu aplikasi milik *Microsoft*, disamping *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* yang telah di kenal banyak orang. Ketiga aplikasi ini lazim disebut *Microsoft Office*. Pada dasarnya, aplikasi *Microsoft PowerPoint* berfungsi untuk membantu dalam menyajikan persentasi yang disajikan dengan menggunakan komputer dan LCD sebagai proyekturnya. Aplikasi *PowerPoint* menyediakan fasilitas *slide* untuk menampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik.

Melalui fasilitas animasi, suatu *slide* dapat dimodifikasi dengan menarik. Begitu juga dengan adanya fasilitas: *front picture* (gambar), *sound* (suara) dan *effect* (pengaruh/akibat) dapat dipakai untuk membuat suatu *slide* yang bagus. Bila produk *slide* ini disajikan, maka para pendengar dapat ditarik perhatiannya untuk menerima apa yang kita sampaikan kepada peserta didik. Tetapi karena sebagian orang masih ada yang menganggap bahwa menggunakan media ini repot, dalam artian mereka harus kerja dua kali dalam membuat materi ajar yaitu membuat slide dan menerangkan kembali materi di depan peserta didik, jadi masih banyak pendidik yang belum memanfaatkan media ini dengan baik.

SMA Muhammadiyah 1 Surakarta adalah salah satu sekolahan di kota Surakarta yang sebelumnya hanya menggunakan sistem pembelajaran konvensional, yaitu sistem pembelajaran yang memposisikan guru sebagai satu-satunya pusat informasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Pada sistem ini dalam pelaksanaannya masih kurang memanfaatkan media pembelajaran, sehingga dalam pencapaian prestasi belajar siswanya kurang maksimal. Kini sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih, SMA Muhammadiyah 1 Surakarta berusaha untuk menciptakan lulusan yang berkualitas, yaitu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Usaha itu antara lain, dengan cara beralih menggunakan media pembelajaran *Microsoft PowerPoint*. Penggunaan media *PowerPoint* sebagai alat pembelajaran diwajibkan bagi setiap guru dalam mengajar di kelas. Oleh karena itu, tiap-tiap kelas difasilitasi dengan seperangkat komputer beserta LCD sebagai proyekturnya.

Namun pada kenyataannya masih banyak yang belum memanfaatkan fasilitas tersebut. Padahal media ini digunakan dengan harapan akan dapat membantu baik guru maupun siswa dalam proses pembelajaran yang lebih praktis dan mudah dipahami. Seperti pelajaran ekonomi yang banyak menjelaskan teori, sehingga siswa harus banyak menghafal materi. Selain itu, juga untuk menghindari pembelajaran yang monoton atau membosankan.

Sehubungan dengan hal di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN *MICROSOFT POWERPOINT* (Penelitian Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, Tahun Ajaran 2009/2010).

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, timbul beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. Kurang fleksibelnya sistem pembelajaran konvensional, sehingga mengakibatkan lulusan akan kurang memiliki penguasaan pengetahuan/teknologi yang terbaru.
3. Pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang banyak mengungkapkan teori, sehingga siswa harus banyak menghafal. Oleh karena itu, perlu adanya

media pembelajaran yang dapat membantu mempermudah dalam proses pembelajaran ekonomi.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data maka penulis membatasi masalah pada peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, semester II tahun ajaran 2009/2010 pada mata pelajaran ekonomi melalui media pembelajaran *Microsoft PowerPoint*.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting, karena akan menjadi penuntun bagi langkah-langkah selanjutnya. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adakah peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan penggunaan media pembelajaran *Microsoft PowerPoint* pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui media pembelajaran *Microsoft PowerPoint* pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih rajin belajar dan mau mempelajari media *Microsoft PowerPoint*, sehingga apabila lulus nanti memiliki penguasaan pengetahuan/teknologi.

2. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi dan rujukan dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu pembelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih aktif menggunakan media *Microsoft PowerPoint*.

4. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan, bilamana ingin mengadakan penelitian yang masalahnya sama.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian merupakan isi yang ada didalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai prestasi belajar siswa, ruang lingkup mata pelajaran ekonomi, media pembelajaran *Microsoft PowerPoint*, teknik pembuatan slide *PowerPoint*, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi, sample, sampling, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik uji prasyarat analisis, dan teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, hasil ujicoba instrumen, deskripsi data, uji prasyarat analisis, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN